

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sumbergempol. Kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah kelas VIII H dan VIII F. penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol yang berjumlah 302 siswa yang terbagi dalam 10 kelas, yaitu kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F, VIII-G, VIII-H, VIII-I, VIII-J. Adapun yang diteliti dalam penelitian adalah pengaruh kemampuan pemahaman konseptual dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar dengan materi Teorema Phytagoras siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian melalui empat tahapan, yaitu tahap awal, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut ini penjelasannya:

1. Tahap Awal

Tahap awal dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut. Pada hari jum'at tanggal 06 Desember 2019 peneliti menemui waka kurikulum terkait perizinan penelitian dan untuk memberikan fasilitas guna melakukan penelitian. Namun, pihak waka menyerahkan hak ijin kepada guru yang bersangkutan yaitu guru matematika. Akhirnya peneliti meminta izin kepada Bapak Suwoto selaku guru Matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol. Setelah peneliti mendapat izin secara lisan dari pihak guru matematika, peneliti memintakan surat permohonan izin penelitian kepada IAIN Tulungagung. Pada hari selasa tanggal 10

Desember 2019 peneliti memberikan surat izin penelitian kepada bagian administrasi SMP Negeri 1 Sumbergempol.

2. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti berkoordinasi langsung dengan guru matematika kelas VIII yaitu Bapak Suwoto terkait tanggal penelitian. Kemudian setelah bertemu dengan Bapak Suwoto, beliau mempersilakan peneliti kapanpun untuk melaksanakan penelitian di kelas. Namun, karena peneliti mengambil materi teorema pythagoras yang ada di semester 2, maka penelitian dilaksanakan setelah libur semester 1.

Setelah itu, selama liburan sekolah semester 1 peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian. Hal tersebut diantaranya instrument tes dan angket yang sudah di validasi oleh para ahli dan uji coba menggunakan IBM SPSS 25.0.

3. Tahap Pelaksanaan

Tanggal 03 - 15 Februari 2020 merupakan tahap penelitian yang peneliti lakukan. Pelaksanaan penelitian dilakukan di 2 kelas dan dengan jadwal yang berbeda. Hal ini dikarenakan, peneliti menyesuaikan jadwal setiap kelas. Peneliti melaksanakan penelitian di kelas VIII-H pada hari senin tanggal 03 Februari 2020 pada jam 08.00 – 09.20. Sedangkan di kelas VIII-F pada hari rabu tanggal 12 Februari 2020 pada jam 07.00 – 08.40 . Pada hari pertama masuk di setiap kelas, peneliti memberikan instrument test kemampuan pemahaman konseptual dan angket keaktifan siswa pada materi Teorema Pythagoras.

Pada pertemuan kedua, yaitu hari jum'at tanggal 7 Februari 2020 peneliti masuk untuk kedua kalinya ke kelas VIII-H untuk memberikan instrument tes kedua yaitu

instrument untuk menguji hasil belajar. Sedangkan masuk ke kelas VIII-F pada hari sabtu tanggal 15 Februari 2020 pada jam 08.40 – 09.20 untuk memberikan instrument tes kedua yaitu instrument untuk hasil belajar.

4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian ini peneliti melakukan uji analisis data dengan memenuhi uji prasyaratnya terlebih dahulu, yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Setelah uji prasyarat terpenuhi maka peneliti dapat melanjutkan pada uji analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan uji Analisis Regresi Ganda dengan bantuan IBM SPSS 25.0.

Pada penelitian ini peneliti juga meminta surat bukti melakukan penelitian dari pihak sekolah. Surat bukti penelitian ini telah jadi pada hari jum'at tanggal 21 Februari 2020.

Pada hasil penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data untuk masing-masing variabel sesuai dengan tahapan di atas yang terkait temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistic. Peneliti juga akan menjelaskan tentang hasil pengujian hipotesis, terbatas pada interpretasi atas angka-angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode angket dan metode tes. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian.

Metode angket digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konseptual dan hasil belajar

matematika siswa pada materi Teorema Pythagoras di kelas VIII-H dan VIII-F di SMP Negeri 1 Sumbergempol.

Setelah data dari setiap variabel terkumpul, selanjutnya digunakan untuk menguji prasyarat dan menguji hipotesis penelitian. Berikut ini uraian data yang diperoleh:

1. Uji Prasyarat

a. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas kemampuan pemahaman konseptual, keaktifan siswa, dan hasil belajar menggunakan bantuan program IBM SPSS 25.0. Adapun hasil uji coba ke tiga instrument tersebut disajikan pada Tabel 4.1, Tabel 4.2, dan Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Konseptual

No. Item	Nilai Signifikansi	Item Total Pearson Correlation	Keterangan
S1	0,029 < 0,05	0,488	Valid
S2.a	0,003 < 0,05	0,626	Valid
S2.b	0,006 < 0,05	0,595	Valid
S3.a	0,034 < 0,05	0,476	Valid
S3.b	0,000 < 0,05	0,721	Valid
S4.a	0,013 < 0,05	0,547	Valid
S4.b	0,042 < 0,05	0,459	Valid

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas tes kemampuan pemahaman konseptual pada Tabel 4.1 di atas, instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,4427). Pada Tabel 4.1 diperoleh seluruh item soal lebih dari r_{tabel} (0,4427), maka semua item dinyatakan valid.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket

No. Item	Nilai Signifikansi	Item Total Pearson Correlation	Keterangan
1	0,002 < 0,05	0,650	Valid
2	0,033 < 0,05	0,477	Valid
3	0,002 < 0,05	0,647	Valid
4	0,001 < 0,05	0,676	Valid
5	0,011 < 0,05	0,558	Valid
6	0,031 < 0,05	0,484	Valid
7	0,000 < 0,05	0,718	Valid
8	0,014 < 0,05	0,539	Valid
9	0,011 < 0,05	0,554	Valid
10	0,030 < 0,05	0,485	Valid
11	0,044 < 0,05	0,455	Valid
12	0,000 < 0,05	0,886	Valid
13	0,000 < 0,05	0,726	Valid
14	0,000 < 0,05	0,786	Valid
15	0,026 < 0,05	0,495	Valid
16	0,008 < 0,05	0,578	Valid
17	0,006 < 0,05	0,596	Valid
18	0,045 < 0,05	0,452	Valid
19	0,004 < 0,05	0,610	Valid
20	0,000 < 0,05	0,791	Valid
21	0,011 < 0,05	0,556	Valid
22	0,004 < 0,05	0,615	Valid
23	0,003 < 0,05	0,622	Valid
24	0,000 < 0,05	0,805	Valid
25	0,000 < 0,05	0,771	Valid
26	0,010 < 0,05	0,564	Valid
27	0,021 < 0,05	0,512	Valid
28	0,000 < 0,05	0,815	Valid
29	0,047 < 0,05	0,449	Valid

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas angket keaktifan siswa pada Tabel 4.2 di atas, instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,4427). Pada Tabel 4.2 diperoleh seluruh item soal lebih dari r_{tabel} (0,4427), maka semua item dinyatakan valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar

No. Item	Nilai Signifikansi	Item Total Pearson Correlation	Keterangan
S1	0,000 < 0,05	0,943	Valid
S2	0,001 < 0,05	0,688	Valid
S3.a	0,000 < 0,05	1,000	Valid
S3.b	0,001 < 0,05	0,688	Valid
S4	0,000 < 0,05	1,000	Valid

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas instrument tes hasil belajar pada Tabel 4.3 di atas, instrument dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel} (0,4427)$. Pada Tabel 4.3 diperoleh seluruh item soal lebih dari $r_{tabel} (0,4427)$, maka seluruh item dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrument, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrument menggunakan bantuan program IBM SPSS 25.0. Kriteria ketentuan kereliabelan adalah sebagai berikut :

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Sedangkan hasil uji reliabilitas ke tiga instrumen tersebut disajikan pada Gambar 4.1, Gambar 4.2, dan Gambar 4.3 berikut ini:

Gambar 4.1 Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Konseptual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	8

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,709 artinya item-item tes pemahaman konseptual dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabel tinggi.

Gambar 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.894	18	.851	11

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,894 untuk pernyataan angket positif dan 0,851 untuk pernyataan angket negatif artinya item-item angket keaktifan siswa dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabel tinggi.

Gambar 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	5

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,892 artinya item-item tes hasil belajar dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabel tinggi.

2. Uji Hipotesis

a. Data nilai kemampuan pemahaman konseptual siswa

Data tentang tingkat pemahaman konsep siswa diperoleh dari tes yang telah diuji validitas dan reabilitas. Nilai tes pemahaman konsep siswa berdasarkan tabel penskoran pemahaman konsep belajar matematika. Adapun hasil nilai pemahaman konsep 2 kelas yang dijadikan sampel disajikan pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Analisis Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Konseptual Siswa

Data Sampel			
Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
A01	40	A39	75
A02	45	A40	50
A03	55	A41	85
A04	50	A42	75
A05	40	A43	85
A06	80	A44	60
A07	95	A45	100
A08	65	A46	65
A09	55	A47	50
A10	15	A48	45
A11	30	A49	45
A12	60	A50	75
A13	40	A51	60
A14	60	A52	55
A15	60	A53	75
A16	85	A54	85
A17	45	A55	75
A18	55	A56	65
A19	30	A57	55
A20	65	A58	50
A21	25	A59	60
A22	55	A60	85
A23	30	A61	100
A24	35	A62	55

A25	95	A63	60
A26	35	A64	55
A27	100	A65	80
A28	45	A66	60
A29	70	A67	75
A30	65	A68	90
A31	75	A69	35
A32	75	A70	25
A33	70	A71	75
A34	65	A72	50
A35	85	A73	85
A36	95	A74	15
A37	50	A75	25
A38	85		

b. Data angket keaktifan siswa

Data tentang keaktifan siswa diperoleh dari nilai angket yang telah diuji validitas dan reabilitas. Nilai angket keaktifan siswa berdasarkan tabel penskoran angket keaktifan siswa. Adapun nilai angket keaktifan dua kelas yang dijadikan sampel disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Analisis Nilai Angket Keaktifan Siswa

Data Sampel			
Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
A01	61	A39	60
A02	65	A40	67
A03	73	A41	60
A04	61	A42	76
A05	61	A43	67
A06	70	A44	73
A07	61	A45	85
A08	61	A46	66
A09	70	A47	60
A10	51	A48	47
A11	65	A49	65
A12	67	A50	67
A13	65	A51	56
A14	61	A52	47
A15	77	A53	76
A16	55	A54	72
A17	53	A55	63

A18	61	A56	71
A19	52	A57	64
A20	61	A58	68
A21	55	A59	71
A22	56	A60	67
A23	55	A61	71
A24	53	A62	47
A25	61	A63	68
A26	53	A64	70
A27	65	A65	51
A28	52	A66	81
A29	62	A67	59
A30	68	A68	55
A31	89	A69	89
A32	61	A70	63
A33	60	A71	71
A34	85	A72	47
A35	61	A73	70
A36	77	A74	68
A37	85	A75	53
A38	54		

c. Data nilai hasil belajar matematika siswa

Data nilai hasil belajar diperoleh dari tes yang telah diuji validasi dan reabilitas.

Adapun hasil belajar yang diperoleh dari dua kelas yang dijadikan sampel disajikan

pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Analisis Nilai Instrumen Hasil Belajar

Data Sampel			
Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
A01	50	A39	50
A02	40	A40	80
A03	70	A41	90
A04	60	A42	90
A05	50	A43	60
A06	80	A44	60
A07	100	A45	100
A08	70	A46	70
A09	40	A47	50
A10	30	A48	50
A11	40	A49	80
A12	70	A50	70

A13	50	A51	60
A14	70	A52	50
A15	90	A53	80
A16	70	A54	90
A17	60	A55	80
A18	60	A56	50
A19	30	A57	50
A20	70	A58	60
A21	40	A59	60
A22	60	A60	90
A23	40	A61	100
A24	70	A62	60
A25	100	A63	70
A26	40	A64	60
A27	100	A65	30
A28	60	A66	80
A29	70	A67	70
A30	80	A68	100
A31	80	A69	50
A32	70	A70	30
A33	80	A71	80
A34	60	A72	50
A35	90	A73	90
A36	100	A74	30
A37	70	A75	30
A38	90		

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis perlu diadakan uji prasyarat. Adapun persyaratan tersebut adalah:

a. Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu nilai kemampuan pemahaman konseptual, kekatifan siswa, dan hasil belajar siswa. Uji normalitas pada regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh hasil yang disajikan pada Gambar 4.4, 4.5, dan 4.6 berikut ini:

**Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Pemahaman
Konseptual**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

konseptual

N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.13
	Std. Deviation	21.079
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.068
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas pada Gambar 4.4 diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,197. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ atau 5%, sehingga *Sig. (0,197) > 0,05*, maka dapat disimpulkan bahwa data kemampuan pemahaman konseptual berdistribusi normal.

Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Keaktifan Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

keaktifan

N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.19
	Std. Deviation	9.851
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.069
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas pada Gambar 4.5 diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,168. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ atau 5%, sehingga *Sig. (0,168) > 0,05*, maka dapat disimpulkan bahwa data keaktifan siswa berdistribusi normal.

Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		hasil_belajar
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.00
	Std. Deviation	20.135
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.097
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas pada Gambar 4.6 diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,067. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ atau 5%, sehingga *Sig. (0,067) > 0,05*, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Data yang digunakan untuk menguji homogenitas yaitu nilai kemampuan pemahaman konseptual, keaktifan siswa, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh hasil yang disajikan pada Gambar 4.7 berikut ini:

Gambar 4.7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.104	1	73	.748
	Based on Median	.095	1	73	.758
	Based on Median and with adjusted df	.095	1	72.208	.758
	Based on trimmed mean	.086	1	73	.770

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	3.091	1	73	.083
	Based on Median	3.195	1	73	.078
	Based on Median and with adjusted df	3.195	1	71.692	.078
	Based on trimmed mean	3.464	1	73	.067

Berdasarkan uji homogenitas pada Gambar 4.7 diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,748 untuk kemampuan pemahaman konseptual dan 0,083 untuk keaktifan siswa. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ atau 5%, sehingga *Sig. (0,748) > 0,05* dan *Sig. (0,083) > 0,05*, maka dapat disimpulkan bahwa datanya homogen.

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

Terpenuhinya sifat normalitas dan prasyarat regresi maka analisis regresi linear berganda dapat dijalankan. Untuk membuktikan hipotesis pengaruh pemahaman konseptual dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode jumlah kuadrat terkecil (*least square*) ditentukan:

1. Persamaan regresi ganda Y atas X_1 dan X_2

2. Signifikansi persamaan regresi ganda Y atas X_1 dan X_2 .
3. Koefisien korelasi ganda dan koefisien determinasinya.
4. Signifikansi koefisien persamaan regresi ganda Y atas X_1 dan X_2 .
5. Koefisien korelasi parsial dan signifikansinya.

Perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 25.0 dipaparkan sebagai berikut:

- a. Persamaan Linear Ganda dan Uji Signifikansi Koefisien Persamaan Regresi.
Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh hasil yang disajikan pada Gambar 4.8 berikut ini:

Gambar 4.8 Hasil Output Bagian Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	8.898		.001	.999
	konseptual	.739	.065	.773	11.329	.000
	keaktifan	.325	.140	.159	2.326	.023

a. Dependent Variable: hasil

Dari Gambar 4.8, pada kolom B diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

- a) Konstanta $b_0 = 0,009$, koefisien regresi $b_1 = 0,739$, dan $b_2 = 0,325$.
Sehingga persamaan regresi linear ganda adalah $\hat{Y} = 0,009 + 0,739X_1 + 0,325X_2$.
- b) Hasil analisis diperoleh $Sig. \left(\frac{0,000}{2} \right) = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak, yang bermakna kemampuan pemahaman konseptual berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

c) Hasil analisis diperoleh $Sig. \left(\frac{0,023}{2} \right) = 0,012 < 0,05$ atau H_0 ditolak, yang bermakna keaktifan siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

b. Uji Signifikansi Persamaan Regresi Ganda

Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh hasil yang disajikan pada Gambar 4.9 berikut ini:

Gambar 4.9 Hasil Output Bagian ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20621.972	2	10310.986	79.163	.000 ^b
	Residual	9378.028	72	130.250		
	Total	30000.000	74			

a. Dependent Variable: hasil

b. Predictors: (Constant), keaktifan, konseptual

Berdasarkan pada Gambar 4.9 diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,000. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ atau 5%, sehingga $Sig. (0,000) < 0,05$ atau H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh linear variabel kemampuan pemahaman konseptual dan keaktifan terhadap hasil belajar. Hal ini juga bermakna bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) kemampuan pemahaman konseptual dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh hasil yang disajikan pada Gambar 4.10 berikut ini:

Gambar 4.10 Hasil Output Bagian Model Summary

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.829 ^a	.687	.679	11.413	.687	79.163	2	72	.000

a. Predictors: (Constant), keaktifan, konseptual

Uji signifikansi koefisien korelasi ganda diperoleh dari tabel *Model Summary* yang disajikan pada Gambar 4.10. Berdasarkan Gambar 4.10 diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,000. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ atau 5%, sehingga *Sig. (0,000) < 0,05* atau H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y adalah signifikan atau berarti. Sedangkan koefisien determinasi ditunjukkan oleh *R Square* = 0,687, yang mengandung makna bahwa pengaruh kemampuan pemahaman konseptual dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar sebesar 68,7%, sedangkan 31,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Parsial

1) Korelasi antara X_1 dan Y dengan mengontrol X_2 ($r_{y1,2}$) dapat disajikan pada

Gambar 4.11, sebagai berikut:

Gambar 4.11 Output Bagian Correlations

Control Variables			konseptual	hasil
keaktifan	konseptual	Correlation	1.000	.800
		Significance (1-tailed)	.	.000
		df	0	72
hasil	hasil	Correlation	.800	1.000
		Significance (1-tailed)	.000	.
		df	72	0

Berdasarkan pada Gambar 4.11 diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,000. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ atau 5%, sehingga *Sig. (0,000) < 0,05* atau H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi antara X_1 dan Y dengan mengontrol variabel X_2 adalah signifikan.

2) Korelasi antara X_2 dan Y dengan mengontrol X_1 ($r_{y2,1}$) dapat disajikan pada Gambar 4.12, sebagai berikut:

Gambar 4.12 Output Bagian Correlations

			Correlations	
Control Variables			keaktifan	hasil
konseptual	keaktifan	Correlation	1.000	.264
		Significance (1-tailed)	.	.011
		df	0	72
hasil	keaktifan	Correlation	.264	1.000
		Significance (1-tailed)	.011	.
		df	72	0

Berdasarkan pada Gambar 4.12 diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,011. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ atau 5%, sehingga *Sig. (0,011) < 0,05* atau H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi antara X_2 dan Y dengan mengontrol variabel X_1 adalah signifikan.

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat menjawab hipotesis yang telah di ajukan. Adapun kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

Ada pengaruh kemampuan pemahaman konseptual terhadap hasil belajar materi Teorema Phytagoras siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol.

a) Ada pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar materi Teorema

Phytagoras siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol.

- b) Ada pengaruh antara kemampuan pemahaman konseptual dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar materi Teorema Pythagoras siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol.